

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto,2010). Menurut Spardely (1980) pendekatan kualitatif adalah pemahaman makna tentang suatu tindakan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam latar sosial yang menjadi objek penelitian.

Miles dan Huberman (1992) mendata kualitatif lebih merupakan wujud kata-kata dari pada deretan angka, dan merupakan sumber deskripsi yang luas, mempunyai landasan yang kokoh, serta membuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan setempat. Alur peristiwa dapat diikuti secara kronologis.

Dengan metode penelitian kualitatif, penelitian memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran antara guru bidang studi bahasa Indonesia dan siswa kelas X.5 SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 37 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan melihat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, rekaman video, dan wawancara dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut. Lembar observasi perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran oleh guru dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2.

Tabel 3.1 Instrumen Perencanaan Pembelajaran (IPP)

No	Aspek
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar)
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)
5.	Kejelasan scenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)
6.	Kerincian scenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)
7.	Kesesuain teknik dengan tujuan pembelajaran
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)

Tabel 3.2 Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek
I	Prapembelajaran
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar
	2. Melakukan kegiatan apersepsi
II	Kegiatan Inti Pembelajaran
A	Penguasaan Materi Pembelajaran
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
	4. Menginformasikan kompetensi dasar dan indicator pencapaian
	5. memotifasi siswa, bertanya kegiatan sehari-hari yang dapat dituangkan dalam tulisan.
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) akan dicapai dan karakteristik siswa
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
	9. Menguasai kelas
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
No	Aspek
C	1. Keaktifan dalam KBM
	2. Keaktifan dalam member pendapat.
	3. Keaktifan diskusi dalam kelompok
	4. Daftar topic-topik yang dikembangkan menjadi paragraf naratif, deskriptif, ekspositif.
	5. Susunan paragraph naratif, deskriptif, ekspositif.
	6. menggunakan kata ulang dan EYD dalam paragraf.
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa
	16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
	18. Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar
	19. Memantau kemajuan belajar selama proses
	20. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
F	Penggunaan Bahasa
	21. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar
	22. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
III	Penutup
	23. Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan
	24. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau

Sumber: Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG).

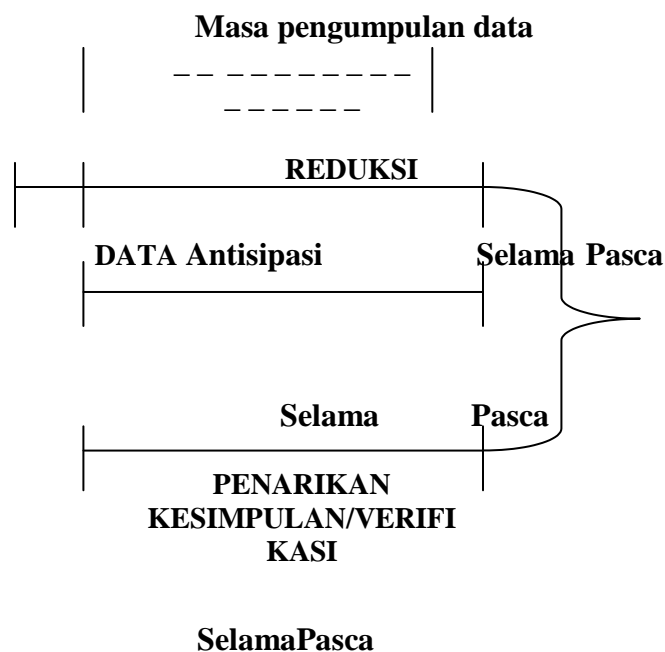
Tabel 3.3 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1.	Aktivitas Melihat	Aktivitas melihat pada pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf. dapat dilihat seluruh siswa fokus memperhatikan penjelasan atau penyampaian yang diberikan oleh guru.
2.	Aktivitas Lisan	Aktivitas lisan meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intrupsi. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas lisan yang dilakukan oleh siswa sudah terlihat, ditandai dengan perilaku siswa yang dapat mengeluarkan pendapatnya secara langsung pada saat pembelajaran dilaksanakan.
3.	Aktivitas Mendengarkan	Aktivitas mendengarkan meliputi sebagai contoh mendengarkan penyampaian materi mengenai pengembangan paragraf. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas mendengarkan yang dilakukan oleh siswa terlihat perilaku siswa yang kondusif pada saat guru menjelaskan materi mengenai mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf.
4.	Aktivitas Menulis	Aktivitas menulis pada pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf yakni siswa mendaftarkan topik-topik yang akan dikembangkan menjadi sebuah paragraf. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa dalam mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf terlihat pada saat siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru dan pada saat siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru untuk mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf.
5.	Aktivitas Mental	Aktivitas mental sebagai contoh misalnya; menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas mental yang dilakukan oleh siswa ini terlihat pada saat siswa menanggapi pertanyaan yang diucapkan oleh guru.

6.	Aktivitas Emosional	Aktivitas emosi misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa ialah dengan bersemangat mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung ini terlihat dengan sikap siswa yang aktif dalam menanggapi, mengeluarkan pendapat dan pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jadi, keenam aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam hal ini terlihat aktif dan sudah terlaksana.
----	---------------------	--

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model alir, yang mengacu pada teori Miles dan Huberman (1992: 16). Analisis dilakukan secara bersamaan bersama yang mencakup tiga kegiatan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).



Gambar 3.1
Komponen-komponen Analisis Data:
Model Alir

a. Reduksi Data

Dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, yang berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Selanjutnya peneliti memusatkan perhatian terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian yaitu pengambilan tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung mengenai pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 di SMA N 16 Bandar Lampung. Tahun Pelajaran 2012/2013.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif selama penelitian berlangsung dan data yang perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.